

BAB II. ISTANA KEPRESIDENAN CIPANAS DAN PROGRAM ISTURA (ISTANA UNTUK RAKYAT)

II.1 Landasan Teori

II.1.1 Istana

Istana merupakan tempat megah atau besar, istana dihuni bangsawan, kepala negara, keluarganya, atau orang penting dipemerintahan lainnya (Dethan, 2014). Untuk Kata "istana" diambil dari bahasa Sanskerta sthāna. Kata lain untuk istana adalah "mahligai", Kata "Istana" digunakan untuk merujuk pada bangunan besar dari pusat dari Lembaga, sedangkan Istana Kepresidenan adalah kediaman resmi kepala negara dari suatu negara (KBBI, 2016), di beberapa negara Istana Kepresidenan hanya digunakan sebagai kantor saja dan kepala negara berdiam di tempat yang berbeda, dan beberapa negara menggunakan bangunan resmi kerajaan terdahulu sebagai istana kepresidenannya.

II.1.2 Cipanas

Bedasarkan hasil wawancara pada pihak Istana Kepresidenan Cipanas pada tanggal 13 April 2023. Nama desa Cipanas berasal dari kata bahasa Sunda "Ci-panas" yang terdiri dari dua suku kata, yaitu "Ci" artinya Cai atau zat cair dan "Panas" artinya sangat hangat atau suhu yang relatif tinggi, oleh karena itu Cipanas sama dengan "Air hangat", nama desanya Cipanas tapi udaranya dingin dan sejuk.



Gambar II.1 Daerah Cipanas
Sumber: dokumen pribadi (2019)

Nama Desa Cipanas berasal dari sumber air panas Gunung Gede, dan hingga saat ini keberadaannya masih dilestarikan di Kompleks Istana Kepresidenan Cipanas. Menurut sejarahnya Desa Cipanas mulai berdiri sejak tahun 1926, dan secara

administratif resmi berdiri pada tahun 1936, kemudian Desa Cipanas mengalami pemekaran wilayah pada tanggal 1 Oktober 1977, menjadi tiga.

Desa Cipanas sebagai Desa asal, Desa Cipendawa dan Desa Sindanglaya sebagai desa-desa pemekaran (Surat Keputusan Bapak Bupati KDH TK II Cianjur tanggal 1 Oktober 1977 Nomor :100/HK.021.1/PM/015.3/1977).

Kemudian pada tahun 1982 Desa Cipanas mengalami pemekaran menjadi 3 Desa yaitu : Desa Cipanas sebagai Desa asal, Desa Gadog dan Desa Sukatani sebagai desa pemekaran (Surat keputusan Gubernur KDH TK I Jawa Barat nomor :146.1/SK/1382-Pem dan SK Bupati KDH TK II Cianjur nomor :146.1/199/Pem/1982).

Dari wawancara tanggal 13 April 2023, A Fujiastuti menjelaskan Sumber mata air panas ini mengandung belerang yang berkhasiat untuk menyembuhkan penyakit kulit seperti kudis, dll. Dahulu pemandian air panas dapat diakses secara bebas dan dibuka untuk umum, namun sekarang hanya tamu istimewa dan/atau yang memiliki izin saja yang dapat melihat dan menggunakan pemandian air panas tersebut karena merupakan milik Istana Kepresidenan Cipanas di dalam Istana.

Untuk mengenang peristiwa dan tempat itu, dan pernah dialami oleh salah seorang tokoh bernama "Eyang Nagasari" kemudian sumber mata air panas itu diabadikan menjadi nama Kota dan Desa Cipanas.

II.1.3 ISTANA KEPRESIDENAN CIPANAS

Istana merupakan tempat megah atau besar, istana dihuni bangsawan, kepala negara, keluarganya, atau orang penting dipemerintahan lainnya. Kata "Istana" digunakan untuk merujuk pada bangunan besar dari pusat dari lembaga (welianto, 2020) di Indonesia terdapat 6 istana kepresidenan yaitu Istana Negara, Istana Kepresidenan Cipanas, Istana Merdeka, Istana Kepresidenan Yogyakarta, Istana Kepresidenan Bogor, dan Istana Tampaksiring, Untuk Kata "istana" diambil dari bahasa Sanskerta sthāna. Kata lain untuk istana adalah "mahligai". Presiden sendiri ialah kepala dari suatu negara sekaligus kepala pemerintahan dari suatu negara.



Gambar II.2 Tampak Depan Bangunan Istana Kepresidenan Cipanas
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Istana berfungsi sebagai tempat tinggal para bangsawan, kepala negara atau pemimpin gereja. Berbeda dengan kastil, istana tidak memiliki pertahanan, tetapi dirancang lebih untuk kenyamanan hidup menurut Dethan (2014). Menurut Rahmah (2019) Semua strukturnya besar dan megah. Emas dan marmer sering menjadi simbol kemewahan, tidak hanya bangunan utama, tetapi juga istana memiliki taman yang luas. Istana pertama berada di Bukit Palatine di Roma, yang juga merupakan tempat tinggal keluarga kerajaan saat ini, banyak istana yang masih digunakan sampai sekarang sebagai museum, gedung pemerintahan, hotel atau kantor.

II.1.4 Sejarah Istana Kepresidenan Cipanas

Sejarah Istana Kepresidenan Cipanas memuat cerita yang menarik. Dari wawancara 13 April 2023, A Fujiastuti menjelaskan sejarah Istana Kepresidenan Cipanas, di masa Kolonial pernah ditinggali oleh gubernur belanda hingga meninggal di Istana tersebut, karena Gubernur tersebut merasa mendapatkan tempat yang tepat untuk istirahat.

Pembuat bangunan bersejarah ini Yaitu Gubernur Jenderal Gustaf Willem Baron van Imhoff, beliau juga membangun tempat Buiten Zorg. Bulan Agustus 1742, Gubernur Jenderal Gustaf Willem Baron van Imhoff, didampingi oleh grenadier VOC, mengundang dua anggota Dewan India (Raad van Indie), dokter, surveyor dan pendeta untuk melakukan penjelajahan ke Periangan.

Pada tanggal 23 Agustus 1742 penjelajahan sudah samapai di Kampong Barrow lalu gubernur membangun Buiten Zorg atau Istana Kepresidenan Cipanas sekarang.

Gubernur dan kelompoknya ke Cisarua Bogor dan melanjutkan pendakian menuju Puncak hingga menemukan titik mata air panas belerang yang tepat berada di bawah pohon karet besar. Van Imhoff menyukai tempat yang ditemukan dan dibuatlah bangunan vila. surveyor langsung memetakan bangunan dan menandai plotnya.

van Imhoff merancang bangunan Istana Cipanas yang terinspirasi dari pondok-pondok di Eropa yang ditambahkan gaya bangunan tropis. Di tahun 1742, pembuatan bangunan Istana Kepresidenan Cipanas mulai dilakukan pengerjaan oleh pekerja dari Tegal dan Banyumas yang terkenal dengan ketelitian serta ketekunan dalam bekerja. Banyak bagian dari bangunan tersebut dibuat dengan kayu jati. Besi tuang juga digunakan untuk mengkokohkan dan mempercantik tempat itu.

Van Imhoff sering berkunjung dan mandi. Dokternya bahkan menyarankan untuk meminum mata air yang memiliki kandungan belerang dan zat besi. Istana Cipanas selesai dibangun pada tahun 1746. Van Imhoff diketahui wafat pada tahun 1750 di tempat yang ia gemari tersebut setelah 2 bulan lamanya ia sakit. Jenazahnya pun akhirnya dimakamkan di Tanahabang, Jakarta, pemakaman dilaksanakan dengan upacara militer.

Meningkatnya jumlah yang datang ke tempat tersebut mendorong kolonial Belanda menambah 3 bangunan yang berada pada sekitar daerah bangunan utama pada tahun 1916. Paviliun tersebut sekarang disebut Yudhistira Arjuna dan Bhima. Dibagian bangunan belakang juga ditambah agar bisa menampung saat ada pertunjukan seni. Pada masa Republik Indonesia, setelah rumah besar Cipanas dijadikan rumah dinas presiden, berbagai bangunan ditambahkan.

Hanya para gubernur Hindia Belanda yang menggunakan Istana Cipanas sebagai tempat istirahat. Raja muda lebih tertarik dengan istana bogor untuk beristirahat karena lebih dekat.

Catatan menunjukkan bahwa 3 gubernur saja yang menduduki tempat itu bersama keluarganya pada abad 20 : Gubernur Jenderal Bonifacius Cornelis de Jonge, Andreas Cornelis de Graff, dan Tilda van Starckenborg Stachauer.

Sejak diresmikan oleh pemimpin pertama negara Republik Indonesia, bangunan tersebut sudah mulai digunakan untuk melangsungkan pernikahan keluarga Presiden Soekarno. Soekarno melaksanakan pernikahan dengan ibu Hartini di tahun 1953. Pemimpin negara ke 6 Susilo Bambang Yudhoyono merayakan akad putranya Ivas Yudhoyono dan Arya Rajatha di Istana Cipanas yang dihadiri 1.000 tamu. Pada tahun 1954.

Soekarno menugaskan 2 arsitek, R.M. Soedarsono dan F. Silaban merancang bangunan kecil yang berada di atas bukit di dalam Istana Cipanas sebagai tempat bermeditasi. Tempat yang tidak megah ini terbuat oleh batuan sungai dengan aksesoris dekorasi. Bangunan itu sebelumnya dikenal sebagai Gedung Bentol karena tonjolan batu sungai yang terbuka di dinding dan lantai luar gedung.



Gambar II.3 Gedung Bentol
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Pada 13 Desember 1965 di Istana Kepresidenan Cipanas Presiden Sukarno mengadakan sidang kabinet dan hasil dari pembahasan itu tercetuskan keputusan 'Sanering' yaitu merubah nilai rupiah dari Rp 1.000 jadi Rp 1. Kebijakan yang seperti ini 'sanering' dilakukan juga oleh PM Hatta tahun 1950, nominal Rupiah di pangkas hingga menjadi bernilai setengahnya.

Pada 1983, dibuat tempat yang sama atau sama lain yang bernama Sadewa dan Nakula di era Presiden Soeharto. Presiden Soeharto pun membawa beberapa furniture seperti kursi ukiran yang berasal dari jepara untuk menghiasai bangunan utama.



Gambar II.4 Paviliun Nakula
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)



Gambar II.5 Paviliun Sadewa
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Presiden kedua Republik Indonesia sekali menginap di Istana Kepresidenan Cipanas. Wakil Presiden kedua sering mengunjungi Istana Kepresidenan Cipanas. Istana Kepresidenan Cipanas di masa presiden Soekarno dihiasi dengan benda-benda koleksi seninya antara lain patung dan lukisan yang menghiasi interior dan eksterior dan merupakan karya dari para seniman terkenal seperti karya Lee Man Fong, Batala Rubis, Theo Meyer dan Basoeki. koleksi Abdullah, Rudolf Bonnet, Russel Flynt, Dullah, Rustamadji, S. Sudjojono.



Gambar II.6 lukisan yang ada di Istana Kepresidenan Cipanas
Sumber: Buku “Ibu Pertiwi” (2023)



Gambar II.7 Interior Istana Kepresidenan Cipanas
Sumber: Buku “Istana – Istana Kepresidenan di Indonesia” (2023)

Istana Kepresidenan Cipanas masih berfungsi seperti pada saat kolonial belanda, untuk peristirahatan tamu-tamu penting negara. Pernah juga digunakan sebagai tempat perundingan resmi. Pertemuan resmi yang diadakan di istana yaitu pembicaraan perdamaian untuk faksi Filipina yang sedang bertikai. Pada 14-17 April 1993, atas perintah Presiden Soeharto, Ali alatas sebagai menteri luar negeri mempertemukan antara Filipina dan blok Front Pembebasan Nasional Moro pimpinan Nur Missouri.

II.1.5 ISTURA

Hasil wawancara tanggal 13 April 2023, A Fujiastuti menjelaskan ISTURA singkatan dari Istana Untuk Rakyat program kunjungan masyarakat ke istana-istana kepresidenan tanpa dipungut biaya apapun, program kunjungan masyarakat ke istana kepresidenan, program untuk mengedukasi masyarakat akan Istana Kepresidenan, terdapat tiga Istana Kepresidenan yang memiliki program ISTURA yaitu Istana Tampaksiring yang berada di Bali, Istana Kepresidenan Yogyakarta atau Gedung Agung yang berada di Yogyakarta dan Istana Kepresidenan Cipanas.

Istana Kepresidenan dengan program ISTURA agar masyarakat bisa berkunjung dan mengetahui lebih jauh tentang Istana Kepresidenan ini sudah ada dari jaman soeharto, namun pada masa jaman soeharto program ini belum diberi nama seperti sekarang, diberi nama menjadi program ISTURA (Istana Untuk Rakyat) dibuat pada masa presiden Susilo Bambang Yudhoyono atau lebih dikenal SBY.

II.1.6 Promosi

(Kotler, Keller, 2018) promosi adalah segala bentuk komunikasi yang digunakan untuk menginformasikan (*to inform*), membujuk (*to persuade*), dan mengingatkan (*to remind*) pasar sasaran tentang produk yang dihasilkan organisasi, individu ataupun rumah tangga.

Menurut Anggraini (2022) media promosi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengomunikasikan benefit produk. Media ini juga dipakai untuk membujuk calon konsumen agar mau membeli produk atau menggunakan jasa. Menurut Jonathan (2019) Media promosi sebagai penyampaian pesan suatu produk atau jasa memiliki banyak saluran atau platform yang dapat digunakan, termasuk *video animasi*. Berikut beberapa jenis media promosi yang sering digunakan :

1. Promosi Secara Fisik

Promosi secara fisik dilakukan secara langsung di dunia nyata dan melibatkan interaksi langsung dengan calon pelanggan. Promosi ini biasanya dilakukan pada penjualan langsung, pameran, atau event, yang memungkinkan perusahaan memamerkan produk atau layanannya didepan khalayak. Kelebihan dari promosi secara fisik ini ialah dapat melakukan interaksi langsung dengan calon pelanggan untuk memberikan pengalaman langsung dan membangun kepercayaan pelanggan. Namun, memerlukan biaya, waktu dan tenaga kerja yang lebih besar juga jangkauan khalayak yang cukup terbatas.

2. Promosi Melalui Media Tradisional

Promosi Melalui Media Tradisional bisa dibilang sebagai promosi yang telah ada sebelum era digital. Walaupun media digital di era sekarang sangat mendominasi, media tradisional ini masih memiliki peran penting dalam mencapai audiens yang lebih luas dan dalam waktu yang lama. Media tradisional

sangat banyak jenisnya, seperti media cetak; koran, brosur, majalah, televisi, radio dan media luar ruangan; billboard, poster. Dengan berbagai jenis media tradisional tersebut, masing-masing media memiliki target audiensnya masing-masing sehingga dapat disesuaikan dengan produk atau jasa yang akan dipromosikan. Pada promosi media tradisional ini, perusahaan dapat mendapat keuntungan seperti mencapai audiens yang luas dan menyesuaikan biaya dengan media yang akan digunakan, namun akan sulit untuk mengukur respons dari audiens.

3. Promosi Melalui Media Digital

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi semakin cepat. Seperti halnya media digital yang sekarang ada, mulai dari alat-alat digital dan platform online yang mampu membuat promosi produk atau jasa bisa dilakukan dengan lebih efektif dan akurat. Promosi digital juga memiliki banyak jenisnya, mulai dari situs web yang dapat dikunjungi oleh pelanggan atau calon pembeli, media social seperti Instagram, Twitter, Tiktok, Facebook dan lain sebagainya yang mampu membangun kesadaran dan keterlibatan merek atau produk bahkan jasa dengan berbagai jenis konten yang dibuat dan menargetkannya pada audiens yang tepat berdasarkan demografis, minat dan perilaku calon pelanggan. Blog, Infografis, video, Search Engine Marketing, pemasaran melalui influencer dan iklan berbayar di media social juga dapat menarik banyak pelanggan. Media digital memiliki banyak keuntungan sekali keuntungan yaitu hasil dapat diukur, fleksibel dan biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar tetapi mampu mencapai audiens yang luas dan beragam.

II.1.7 Motion Graphic

Motion graphic merupakan salah satu cabang dari Desain Komunikasi Visual. Menurut salah satu animator dan dosen Tom Sito (1998), Motion Graphic adalah seni menggabungkan gambar bergerak dengan audio untuk menceritakan kisah atau menyampaikan pesan. Motion Graphic melibatkan penggunaan elemen grafis yang bergerak dan menciptakan efek dinamis dan bergerak sebagai tujuan komunikasi, hiburan atau sebagainya. Dalam sejarahnya, orang pertama yang menggunakan istilah Motion Graphic adalah John Whitney, penganimasi gambar yang

merupakan co-founder dari Motion Graphic, Inc. Pada tahun 1960, Motion Graphic telah digunakan pada sebuah program televisi untuk membuat sebuah gambar bergerak dan judul. Pada tahun-tahun berikutnya, perkembangan teknologi televisi mendorong pengembangan motion grafik yang lebih rumit seperti untuk iklan, siaran dan promosi. Tahun 1970, penggunaan computer mulai masuk meskipun dalam skala terbatas dalam produksi grafis.

Perkembangan Motion Graphic berlangsung hingga sekarang, dan perkembangannya mengalami transformasi yang sangat luar biasa karena adanya kemajuan teknologi digital dan perangkat lunak kreatif. Pada tahun 1980-an pengguna animasi komputer menjadi lebih umum dalam produksi iklan TV dan video music dan pada tahun 1990an, Adobe After Effect sebagai perangkat lunak untuk Motion Graphic mulai diluncurkan, tepatnya pada tahun 1993. Dengan adanya perangkat lunak ini, pembuatan efek visual menjadi lebih kompleks dan penggunaan komputer terus meningkat dalam industry film dan pembuatan Motion Graphic semakin realistis. Di tahun 2000an akses internet dan platform berbagi video seperti Youtube mengubah cara akses dan audiens dari Motion Graphic. Hingga akhirnya Motion Graphic semakin populer dan digunakan sebagai iklan, video pendidikan bahkan hingga konten hiburan. Adanya aplikasi seperti Instagram dan Tiktok juga membuka peluang dan ruang baru untuk Motion Graphic secara singkat dan kreatif.

Dengan adanya perkembangan teknologi digital dan akses yang lebih mudah telah memungkinkan para creator menciptakan Motion Graphic yang semakin menarik dan inovatif.

II.2 Objek Penelitian

II.2.1 Program ISTURA Istana Untuk Rakyat di Istana Kepresidenan

Cipanas

ISTURA adalah program kunjungan masyarakat ke istana kepresidenan, program untuk mengedukasi masyarakat akan istana kepresidenan, program ini bukan hanya ada di istana kepresidenan Cipanas saja namun ada pada semua istana kepresidenan.



Gambar II.8 Foto Pengunjung Program ISTURA
Sumber: Dokumen Istana Kepresidenan Cipanas (2023)

Program ini sudah ada dari jaman soeharto, namun pada masa jaman soeharto program ini belum diberi nama seperti sekarang, diberi nama menjadi program ISTURA (Istana Untuk Rakyat) dibuat pada masa presiden Susilo Bambang Yudhoyono atau lebih dikenal SBY,

Salah satu kediaman kepresidenan yang saat ini dibuka untuk wisata adalah Istana Kepresidenan Cipanas yang menerapkan prosedur protokol kesehatan secara ketat. Sebelum pandemi, bisa mencapai 1.000 orang per hari, tapi sekarang dibatasi menjadi 500 orang per hari. Pengunjung juga harus mendapatkan vaksinasi ketiga atau booster yang dibuktikan dengan sertivikat atau dengan aplikasi peduli lindungi.

Masyarakat umum dapat mengunjungi Istana Cipanas pada hari Selasa hingga Kamis mulai pukul 09.00 WIB hingga 12.00 WIB. Pengunjung bisa mendaftar melalui situs web isturacipanas.istanapresiden.go.id hingga dua hari kerja sebelum tanggal kunjungan mereka.

Dalam kunjungan ISTURA, para pengunjung akan dipandu berkeliling melihat melewati gedung-gedung bersejarah yang sudah berusia ratusan tahun sambil

menikmati udara segar dan pemandangan Istana Kepresidenan Cipanas. Pengunjung dapat melihat Gedung Induk, bangunan utama Istana Cipanas yang sudah berdiri pada tahun 1742.



Gambar II.9 Foto Peta Kunjungan ISTURA
Sumber: Dokumen Istana Kepresidenan Cipanas (2023)

Sambil berkeliling para pengunjung juga akan diberitahukan asal muasal tempat itu bisa berada disana hingga ditunjukkan tempat yang pernah menjadi sejarah bagi tempat itu dan juga akan diperlihatkan asal mula mengapa daerah tersebut diberi nama Cipanas.

II.2.2 Tata Cara Mengikuti Program ISTURA

Hasil dari wawancara pada pihak Istana Kepresidenan Cipanas pada tanggal 13 April 2023 didapati tata cara mengikuti program ISTURA, masyarakat dapat mendaftarkan diri paling lambat 1 (satu) hari sebelum tanggal kedatangan melalui situs : isturacipanas.istana.president.go.id

Permohonan diajukan dengan mencantumkan hari dan tanggal kunjungan, alamat lengkap, nama, nomor telepon, email yang dapat dihubungi dan melampirkan daftar nama peserta kunjungan. Petunjuk Pengajuan Permohonan Kunjungan

1. Membuat surat permohonan kunjungan ditujukan kepada: Kepala Istana Kepresidenan Cipanas Jl. Raya Cipanas No 105 Cipanas Cianjur- Jawa Barat 43253
2. Permohonan diajukan melalui website <https://isturacipanas.istanapresident.go.id/> paling lambat 2 hari (hari kerja) sebelumnya dengan mencantumkan:

- a. Nama dan nama rombongan;
 - b. Alamat lengkap;
 - c. No telp;
 - d. Waktu kunjungan;
 - e. Daftar nama peserta.
3. Surat permohonan kunjungan, daftar nama peserta, kartu identitas (KTP/SIM/Passport) (format JPEG atau PDF)
 4. Bagi calon pengunjung yang memenuhi syarat akan diberikan surat izin kunjungan, dengan catatan apabila pada hari yang direncanakan tidak ada kegiatan kepresidenan.
 5. Waktu kunjungan:
 - a. Hari Selasa s.d Kamis mulai pukul 09.00 s.d 12.00 WIB
 - b. Hari Senin, Jumat, Sabtu, Minggu dan Libur Nasional TUTUP
 6. Ketentuan/persyaratan kunjungan:
 - a. Peserta telah melaksanakan vaksinasi COVID-19 dosis ketiga (booster);
 - b. Menerapkan protokol kesehatan selama berada di Lingkungan Istana Kepresidenan Cipanas;
 - Pengunjung akan melewati proses pemeriksaan suhu, scan QR Code pada aplikasi PeduliLindungi, dan mencuci tangan sebelum masuk ke Lingkungan Istana Kepresidenan Cipanas;
 - Menjaga jarak dan tidak berkerumum;
 - Memakai masker.
 - c. Pakaian sopan dan rapi;
 - Untuk pria: kemeja, celana Panjang, bersepatu (bukan pakaian santai atau celana jeans dan T-shirt)
 - Untuk wanita: gaun paling pendek dibawah lutut, blus berlengan, setelan celana panjang atau busana muslim, bersepatu
 - d. Jumlah pengunjung sesuai dengan daftar yang diajukan;
 - e. Dilarang memotret didalam ruangan serta benda-benda seni secara langsung;
 - f. Dilarang membawa tas, makanan/minuman, bungkusan, alat-alat bunyi, benda tajam, dan peralatan membahayakan;

- g. Dilarang mengadakan kegiatan lain seperti arisan, makan dan lain-lain;
 - h. Penanggung jawab rombongan bertanggung jawab atas ketertiban kunjungan;
 - i. Peserta rombongan harap mengikuti petunjuk-petunjuk yang disampaikan oleh petugas.
7. Tidak dipungut biaya apapun
 8. Kunjungan dapat dibatalkan sewaktu-waktu atau dialihkan waktunya apabila ada kegiatan Kenegaraan/Kepresidenan
 9. Setelah membaca Tata Tertib Kunjungan, selanjutnya dapat membaca Petunjuk Penggunaan Sistem Aplikasi Kunjungan Masyarakat berbasis Onlinedi "Download Manual" (dengan kembali ke menu utama).
 10. Untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut dapat menghubungi langsung Istana Kepresidenan Cipanas (0263) 511200, 511188, WhatsApp 0811-2311-742

II.2.3 Tata tertib

Hasil dari wawancara pada pihak Istana Kepresidenan Cipanas pada tanggal 13 April 2023, Ada beberapa tata tertib yang pengunjung harus ikuti dalam mengikuti program ISTURA Istana Untuk Rakyat, diantaranya adalah :

1. Pakaian sopan dan rapi;
2. Untuk Pria: kemeja, celana panjang, bersepatu (bukan pakaian santai atau celana jeans dan T-shirt.
Untuk Wanita: gaun paling pendek dibawah lutut, blus berlengan, setelan celana panjang, atau busana muslim, bersepatu.
3. Jumlah pengunjung sesuai dengan daftar yang diajukan;
4. Dilarang memotret di dalam ruangan atau memotret benda-benda seni secara langsung;
5. Dilarang membawa tas, makanan, dan/atau minuman, bungkusan alat-alat bunyi, benda tajam, dan peralatan yang membahakan;
6. Dilarang mengadakan kegiatan lain seperti arisan, makan dan lain-lain;
7. Pengunjung yang akan menunaikan ibadah sholat dapat melaksanakan di Masjid Baiturrahman;
8. Pimpinan rombongan bertanggungjawab atas ketertiban pengunjung;

II.2.4 Promosi Yang Sudah Dilakukan Istana Kepresidenan Cipanas

Ada beberapa promosi yang sudah dilakukan oleh Istana Kepresidenan Cipanas salah satu promosi yang dilakukan yaitu melalui sosial media seperti Instagram dan juga beberapa media cetak seperti brosur.



Gambar II.10 Foto Postingan Instagram Istana Kepresidenan Cipanas
Sumber: Instagram Istana Kepresidenan Cipanas (2023)



Gambar II.11 Foto Postingan Instagram Istana Kepresidenan Cipanas
Sumber: Instagram Istana Kepresidenan Cipanas (2023)

Promosi melalui media cetak kurang efektif karena hanya dibagikan kepada orang-orang tertentu dan juga hanya kepada pengunjung, membuat pengunjung yang datang hanya orang yang sudah pernah dan mengetahui ISTURA saja.

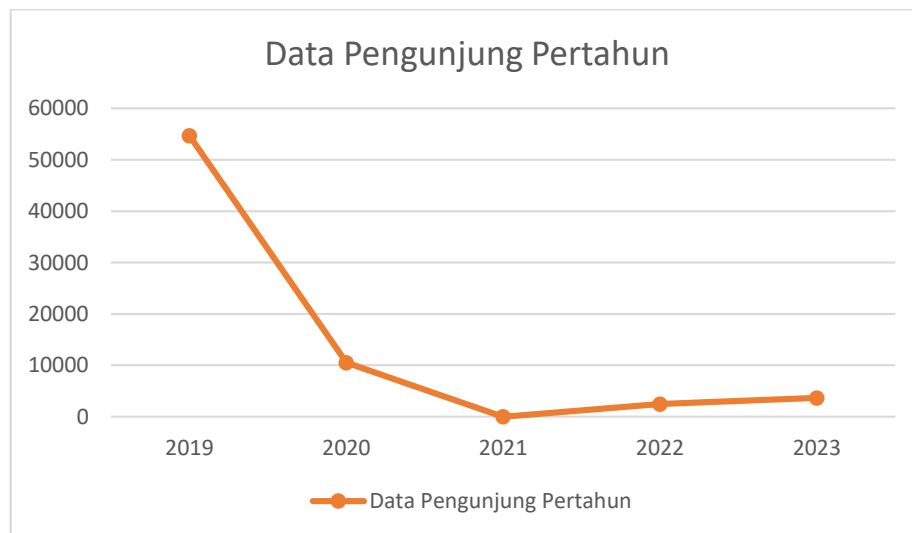


Gambar II.12 foto brosur yang dibuat Istana Kepresidenan Cipanas
Sumber: dokumen pribadi (2023)

Promosi hanya memberitahukan dibukanya program ISTURA dan tata cara saja, promosi yang di buat tidak memberitahukan apa itu ISTURA dan apa saja manfaat yang didapat ketika mengikuti program tersebut.

II.2.5 Data pengunjung dari tahun 2019

Data pengunjung dari tahun 2019 hingga sekarang, data tersebut menunjukkan jumlah pengunjung, berikut data yang sudah diberikan kepada penulis oleh pihak Istana Kepresidenan Cipanas.



Gambar II.13 Data Pengunjung Dari Tahun 2019
Sumber: dokumen pribadi (2023)

Dari data yang sudah tunjukan terlihat bahwa kunjungan menurun dari tahun 2019 pengunjung bisa mencapai hingga 50 ribu lebih sekarang tidak sampai 10 ribu.

II.2.6 SWOT

Menurut (Freddy, 1998), analisis SWOT adalah analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strength) dan peluang (Opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats). Berikut adalah analisisnya.

Tabel II. 1 Tabel SWOT
Sumber: Pribadi (2023)

I/E	Opportunities Memiliki peluang yang cukup besar karena memiliki banyak kelebihan yang tidak ada pada Istana Kepresidenan yang lain	Threats ISTURA di Istana Kepresidenan yang lain lebih populer dibanding Istana Kepresidenan Cipanas
Strengths Program ISTURA dari Istana Kepresidenan Cipanas, lebih banyak menawarkan pengalaman di bandingkan dengan ISTURA di Istana Yang Lain	SO Mempromosikan ISTURA kembali dengan mengenalkan kelebihan yang didapat saat mengunjungi Istana Kepresidenan Cipanas melalui program ISTURA	ST Membuat ISTURA di Istana Kepresidenan Cipanas menjadi populer seperti Istana Kepresidenan lain.
Weakness Belum banyak orang yang mengetahui ISTURA bahwa ada dan sudah dibuka kembali, kurang nya nilai sejarah yang pernah terjadi di tempat tersebut	WO Mempromosikan kembali agar masyarakat mengetahui bahwa program ISTURA ada dan sudah di buka kembali	WT Membuat promosi agar populer dan ingin mengunjungi.

Jadi kesimpulan dan solusi dari analisis SWOT diatas karena banyak yang belum mengetahui bahwa program ISTURA ada dan sudah dibuka kembali perancang harus mempromosikan program ISTURA dengan cara membuat promosi dan memberitahukan sudah dibuka kembali melalui promosi.

II.3 Analisis Pemasalahan

II.3.1 Wawancara

wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstrusikan makna dalam suatu topik tertentu (Esterberg, 2002). Tujuan wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi dari Istana Kepresidenan Cipanas terkait program ISTURA Istana Untuk Rakyat. Wawancara dilakukan dengan Ibu Astri Fujiastuti selaku Kepala Subbagian Rumah Tangga dan Protokol, hasil wawancara Ibu Astri menyatakan dampak dari pandemi *covid-19* cukup berdampak signifikan pada masyarakat yang mengunjungi Istana Kepresidenan Cipanas. Tahun 2019 sebelum wabah *covid-19* kunjungan mencapai 50 ribu lebih namun setelah dibuka kembali menurun drastis, kendala juga di alami bahwa pengunjung lebih banyak yang dari luar daerah sekitar dibanding warga sekitar.



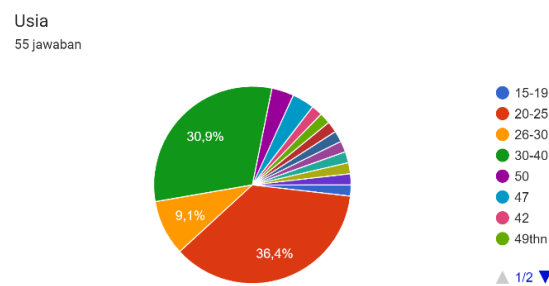
Gambar II.14 Wawancara dengan Ibu Astri
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

II.3.2 Kuesioner

Menurut Ismail (2019), dalam jurnal yang berjudul “Perancangan E-Kuesioner menggunakan Codelgniter dan React-Js sebagai *Tools* Pendukung Penelitian”, menjelaskan bahwa kuesioner adalah suatu proses yang terdapat pertanyaan tertulis bertujuan untuk mengambil informasi agar hal – hal dan tujuan pokok penelitian terpenuhi.

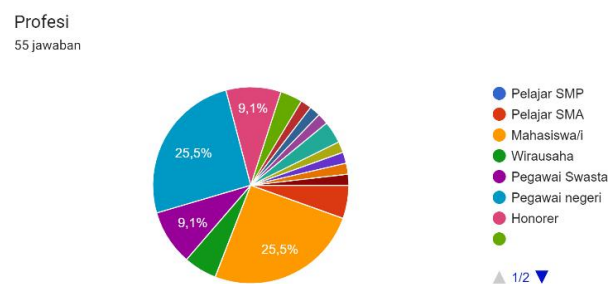
Metode pengambilan data melalui kuesioner ini digunakan sebagai acuan dasar perancang untuk mengetahui bagaimana respons dan mengukur seberapa besar pengetahuan masyarakat umum terhadap program ISTURA. kuisoner terhadap masyarakat sekitar dari istana kepresidenan cipanas, peneliti mendapatkan responden sebanyak 55 orang dengan rentan usia 15 – 50tahun.

- Rentan Usia



Gambar II.15 Grafik Usia Responden
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

- Profesi



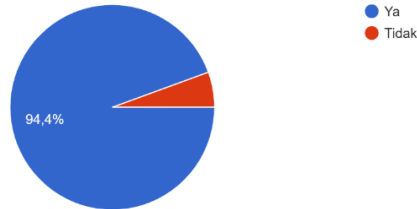
Gambar II.16 Grafik Profesi Responden
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Berikut pertanyaan yang dilakukan oleh peneliti:

- Apakah anda mengetahui bangunan Istana Kepresidenan cipanas ?

Apakah anda mengetahui bangunan Istana Kepresidenan cipanas ?

54 jawaban



Gambar II.17 Grafik mengetahui Istana Kepresidenan cipanas Responden
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

- Se jauh apa kamu mengetahui Istana Kepresidenan Cipanas ?

Se jauh apa kamu mengetahui Istana Kepresidenan Cipanas ?

50 jawaban

Sangat minim, walaupun saya asli penduduk wilayah cipanas, tapi sangat kurang pengetahuan tentang (istana presiden cipanas).

Se jauh mata memandang

Sedikit

Sangat mengetahui sekali, krn sy lahir di kota cipanas

Cuman numpang lewat doang

tidak tahu

Hanya sebatas istana kepresidenan saja

sedikit

Hanva sekedar twu aia

Dipake presiden untuk berlibur

Tau gedung saja

Se jauh apa kamu mengetahui Istana Kepresidenan Cipanas ?

50 jawaban

Hanya sekedar Tau kalau lewat saja

Cukup mengetahui

Sudah 3 kali berkunjung, dan selalu tertarik untuk berkunjung kembali

Musium

Bangunannya keren

Tidak terlalu tahu

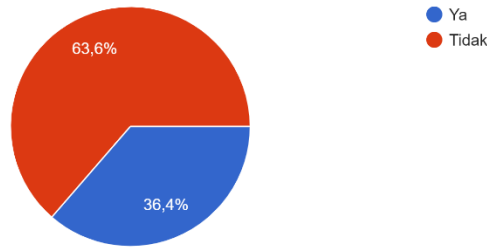
Sebatas tau lokasinya di Cipanas

Kurang terawat

Gambar II.18 Se jauh Apa Pengetahuan Responden
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

- Apakah kamu pernah mengunjungi Istana Kepresidenan Cipanas ?

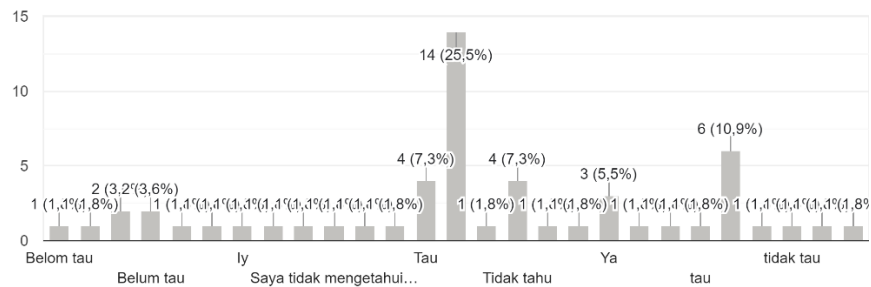
Apakah kamu pernah mengunjungi Istana Kepresidenan Cipanas ?
55 jawaban



Gambar II.18 Grafik Pernah Mengunjungi Responden
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

- Tahukah anda Istana Kepresidenan Cipanas mempunyai program istura, yaitu program untuk melakukan kunjungan kedalam Istana Kepresidenan Cipanas bagi masyarakat umum.

Tahukah anda Istana Kepresidenan Cipanas mempunyai program istura, yaitu program untuk melakukan kunjungan kedalam Istana Kepresidenan Cipanas bagi masyarakat umum.
55 jawaban

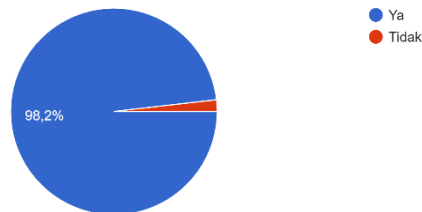


Gambar II.19 Grafik Mengetahui Program ISTURA Responden
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Masyarakat banyak tidak mengetahui bahwa Istana Kepresidenan Cipanas mempunyai program ISTURA, bahkan banyak yang tidak mengetahui bahwa Istana Kepresidenan Cipanas bisa untuk di kunjungi.

- Menurut anda, pentingkah kita mengetahui sejarah terutama untuk Pendidikan?

Menurut anda, pentingkah kita mengetahui sejarah terutama untuk pendidikan ?
55 jawaban



Gambar II.20 Grafik Pentingnya Mengetahui Sejarah Responden
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

- Menurut anda apa fungsi dari Istana Kepresidenan cipanas ?

Tidak tahu
Menurut saya, bisa mengetahui sejarah tentang daerah cipanas dan menjadi kebanggan warga cipanas.
Sebagai musium sejarah
Menjadi pusat kota
Tempat berkunjung presiden RI
Villa
Hunian untuk presiden, kunjungan serta rapat
Untuk acara kepresidenan
salah satu objek wisata

Gambar II.21 Grafik Fungsi Istana Kepresidenan Cipanas Responden
Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Namun kebanyakan hanya sedikit yang mengetahui tentang bangunan tersebut, seperti Cuma numpang lewat doang, Hanya sebatas istana kepresidenan saja, Hanya sekedar tau aja, Tau gedung saja, dan lain - lain.

Masyarakat hanya mengetahui Istana Kepresidenan Cipanas saja, tidak mengetahui bahwa tempat itu dapat dikunjungi dan gratis tanpa dipungut biaya, dan masyarakat tidak mengetahui bahwa ada program yang Bernama ISTURA Istana Untuk Rakyat.

II.4 Resume

Dari masalah di atas hasil terdapat data dari wawancara bahwa Istana Kepresidenan Cipanas sudah memiliki program ISTURA ini dari jaman presidenan soeharto hingga diberi nama menjadi Istana Untuk Rakyat ISTURA seperti sekarang oleh presiden SBY Susilo Bambang Yuhdoyono, namun hanya sedikit sebagaimana hasil dari kuesioner yang sudah di buat perancang dan dampak dari pandemi juga yang membuat masyarakat mengira memang tidak bisa dikunjungi, dari yang perbulan hingga ribuan namun sekarang hanya menjadi ratusan, dari hasil wawancara dan kuisoner yang sudah dilakukan di atas masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui program ISTURA dan mengira masih belum di buka kembali setelah pandemi *covid-19* maka perancangan ini ingin mempromosikan kembali program ISTURA Istana Untuk Rakyat.

II.5 Solusi Perancangan

Solusi perancangan adalah memberikan promosi kepada masyarakat bahwa Istana Kepresidenan Cipanas memiliki program bernama ISTURA Istana Untuk Rakyat. Media tersebut dapat berupa *video animasi* yang menarik agar informasi tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami oleh masyarakat. Penyampaian informasi akan dibuat secara menarik agar masyarakat lebih mengenal apa itu ISTURA dan ingin mengunjungi Istana Kepresidenan Cipanas serta membuat peningkatan pada jumlah kunjungan.